

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Definisi dari penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.¹ Peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati guna mendapatkan informasi mengenai peran bimbingan rohani terhadap penyesuaian diri remaja yang berada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

Sementara itu, peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif ialah model pendekatan dengan cara mengumpulkan lalu menganalisis hasil dari ilmu sosial dengan berupa kata-kata baik yang diperoleh secara lisan maupun tulisan. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti bersifat deskripsi atau ulasan, yaitu peneliti mencoba untuk mengulas atau memaparkan sebuah objek penelitiannya, peristiwa yang dilihatnya, atau adanya perilaku sosial yang digunakan disebuah karya atau tulisan yang bersifat naratif. Maksudnya, hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti akan di himpun berupa kata atau gambar bukan berupa angka-angka.² Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memahami, menggambarkan dan menguraikan mengenai keadaan objektif dilapangan yang ada kaitannya dengan peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri santri ramaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati yang beralamat di Desa Waturoyo, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejek, 2018), 11.

Tengah. Sementara itu, alasan pemilihan lokasi adalah: *Pertama*, Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati mendukung kegiatan keagamaan yang berbasis pesantren sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan rohani Islam. *Kedua*, adanya ketertarikan peneliti untuk mengetahui bentuk penyesuaian diri yang dilakukan para remaja selama tinggal di panti asuhan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti selama memperoleh data dan informasi yakni mulai bulan Februari 2023 hingga bulan April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai orang yang bersedia memberikan suatu informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan selama melakukan penelitian.³ Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus serta remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati. Beberapa subyek tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai kunci dari penelitian ini, karena subyek tersebut akan mendukung dan memberikan data mengenai bagaimana peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Definisi dari data primer yakni data yang diperoleh dari hasil dilakukannya penelitian secara langsung di lapangan yang bersumber dari informan saat di lokasi penelitian. Pengumpulan data primer juga didapatkan secara langsung dari hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian di lokasi penelitian. Dengan menggunakan data primer, peneliti akan memperoleh berbagai sumber informasi yang akurat dari hasil wawancara yang berupa lisan dan hasil dari pengamatan di lokasi penelitian.⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di dapatkan dari berbagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

⁴ Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

narasumber yaitu pengasuh, pengurus dan remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati serta pengamatan bentuk perilaku remaja dan lokasi di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati yang dilakukan oleh peneliti .

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang bisa memberikan informasi mengenai data tambahan sehingga dapat memperkuat data primer. Data sekunder biasanya berbentuk data seperti catatan, buku, majalah dan jurnal.⁵ Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, *website*, gambar atau foto dan sejumlah data dokumen yang tersedia di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati seperti data laporan kegiatan, data kepengurusan hingga data anak asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang teratur dan memiliki standart atau ketepatan dalam mendapatkan data yang dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan secara langsung yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang diinginkan peneliti.⁶

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *non partipician observation* atau observasi tidak ikut berperan. Metode tersebut dilakukan peneliti hanya dengan mengamati dari apa yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam observasi ini, peneliti mengamati bentuk perilaku remaja pada saat menyesuaikan dirinya di lingkungan Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

⁵ Suryani dan Hendryadi, *metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 171.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 103-104.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui tanya jawab antara pewawancara dan narasumber tentang objek yang diteliti.⁷ Wawancara sangat berpengaruh untuk peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

Berikut ini beberapa subjek yang dijadikan sebagai informan untuk memperoleh data selama penelitian, diantaranya:

- a) Pengasuh dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati guna mendapatkan informasi tentang peran bimbingan rohani Islam yang diberikan untuk para remaja sebagai media dalam proses penyesuaian diri remaja selama di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
 - b) Remaja Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan mereka selama mengikuti bimbingan rohani dan bentuk penyesuaian diri setelah mengikuti kegiatan tersebut.
- ## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data berupa transkrip, buku, catatan, dokumen resmi, dan sebagainya. Dokumen dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh data supaya lebih akurat selain dari sumber manusia atau narasumber.⁸ Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berguna untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati. Dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian tersebut berupa dokumen-dokumen resmi, data-data dan foto kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 183.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan peneliti bertujuan agar memperoleh hasil yang optimal dalam melakukan penelitian supaya terhindar dari berbagai kesalahan pada data-data tersebut. Berikut beberapa uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas adalah usaha peneliti untuk kembali ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kembali dengan berbagai sumber data yang telah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maka akan terjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan informan atau narasumber sehingga akan membentuk sebuah *rapport*, lebih akrab dan saling lebih terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas ialah melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Bentuk dari meningkatkan ketekunan dalam penelitian ialah peneliti melakukan pengecekan kembali agar data yang telah dikumpulkan benar-benar sudah sesuai sampai pada titik jenuh data dan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Disisi lain, peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang telah diamati.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ialah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengecekan data supaya mendapatkan data yang valid dan terstruktur dengan menggunakan metode dan teknik tertentu. Dalam hal ini, terdapat tiga triangulasi dalam pengecekan data yakni triangulasi berdasarkan sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu melakukan uji kredibilitas dengan pengecekan data yang telah dihasilkan dari berbagai sumber.¹¹ Sumber data yang dihasilkan dalam penelitian ini berasal dari pengasuh, pengurus dan remaja yang berada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati dengan menggunakan teknik berupa wawancara. Sedangkan untuk hasil dari wawancara antara pengasuh dan pengurus membahas mengenai peran bimbingan rohani Islam bagi remaja. Sementara hasil wawancara yang dilakukan dengan remaja yakni membahas tentang bentuk perilaku penyesuaian diri remaja selama melakukan bimbingan rohani Islam dengan pengasuh ataupun pengurus.

b. Triangulasi Waktu

Waktu sangat memiliki pengaruh yang penting untuk dapat menentukan kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara yang dilakukan pada waktu pagi mungkin akan berbeda dengan pengumpulan data pada di waktu malam hari. Maka dari itu, peneliti harus dapat menentukan waktu yang sesuai agar memperoleh data yang akurat dan dapat di uji kebenarannya dari informan.¹²

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu pada pagi, siang dan sore dalam selang waktu yang berbeda supaya memperoleh data yang valid serta kredibel dengan menggunakan metode wawancara terhadap narasumber serta melakukan pengamatan secara langsung.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu upaya peneliti dalam menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan pengumpulan data dari sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti pengumpulan data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara, kemudian hasilnya dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Apabila suatu data yang didapatkan hasilnya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 374.

tidak sama, maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan agar dapat memastikan data sudah dapat dianggap sebagai data yang valid.¹³

G. Teknik Analisis Data

Pengertian dari teknik analisis data dalam sebuah penelitian ialah upaya pencarian dan penelusuran data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi maupun dengan pengamatan selama di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis deskriptif kualitatif yang mana terdapat sebuah langkah untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan fenomena dari objek penelitian di masa sekarang yang berlandaskan berbagai bukti yang terlihat di lapangan.¹⁴

Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah kegiatan yang berkaitan dengan teknik penggalian data dari sumber data yang meliputi kalimat serta tindakan. Pengumpulan data dari sumber data utama dapat diperoleh dengan mengamati tindakan orang-orang atau dari wawancara terhadap informan. Setelah itu, sumber data yang utama akan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* atau *audio tapes* dan pengambilan foto. Sedangkan sumber data pendukung dapat berasal dari berbagai sumber seperti sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan antara data utama dengan data tambahan saat diperoleh di lapangan yang ada kaitannya dengan peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹⁴ Hadari Nawawi, dkk., *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 1996), 73.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (2018): 86, diakses pada 12 Februari, 2023, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat disebut sebagai kegiatan peneliti untuk merangkum, memilih, memfokuskan berbagai hal pokok serta memusatkan perhatian untuk melakukan penyederhanaan. Maksudnya adalah data penelitian yang telah diperoleh akan dirangkum atau diringkas dengan cara memisahkan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai. Dengan reduksi ini tujuannya supaya peneliti dapat memperoleh kemudahan dalam membuat simpulan dari hasil penelitian.¹⁶

Peneliti dalam melakukan reduksi data yaitu dengan mengumpulkan dan kemudian meringkas untuk mengambil data yang ada kaitannya dengan peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati, kemudian meringkasnya dan mengambil data-data yang pokok. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mampu mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan dari berbagai kumpulan informasi yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga ada kemungkinan peneliti untuk bisa menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang diambil. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif yang dituangkan berupa uraian singkat, bagan, grafik, mantriks maupun hubungan antar kategori.¹⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara menjabarkan hasil data dari penelitian yang telah dipilih yakni terkait dengan peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati sehingga mampu memberikan bukti yang valid dan mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Definisi dari penarikan kesimpulan ialah sebuah upaya untuk menyampaikan data dengan melibatkan berbagai

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 82.

¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 83.

pemahaman yang diperoleh peneliti selama penelitian dan memperoleh hasil penelitian. Penarikan kesimpulan yang diuraikan oleh peneliti saat kembali mengumpulkan data-data di lapangan didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten agar data menjadi lebih rinci juga akurat.¹⁸

Peneliti dalam penarikan kesimpulan di penelitian ini yaitu dengan menyimpulkan data yang telah peroleh dan diolah dalam bentuk deskripsi mengenai proses dan hasil dari peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati.



¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (2018): 94, diakses pada 12 Februari, 2023, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.